

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era revolusi industri 4.0 sekarang ini Indonesia sudah mulai memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam berbagai aspek, contohnya dalam bidang industri. Selain membawa banyak manfaat, pemanfaatan kecanggihan teknologi juga membawa kekhawatiran bagi calon pekerja maupun pekerja itu sendiri dikarenakan sumber daya manusia sudah mulai sedikit tergantikan dengan adanya sistem dan mesin-mesin canggih. Maka dari itu kebutuhan akan pegawai yang terampil, berkompeten, berdisiplin dan mau bekerja dengan giat menjadi persyaratan bagi organisasi maupun instansi dalam memenuhi kebutuhan akan tenaga kerjanya.

Dengan terpenuhinya kebutuhan pegawai yang sesuai harapan, tentu hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan. Produktivitas kerja yang baik diharapkan mampu membuat organisasi ataupun instansi akan mencapai tujuannya. Untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian motivasi kerja.

Motivasi adalah keadaan ketika diri seseorang mau dan mengarahkan sikap serta perilakunya kepada sasaran yang dituju. Motivasi adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dalam sebuah organisasi, menumbuhkan motivasi kerja seorang pegawai tidaklah mudah, karena sifat

dan kondisi setiap pegawai sangat bervariasi dan berubah-ubah. Maka dari itu seorang pimpinan harus bisa membaca kebutuhan akan motivasi kerja dari setiap pegawainya.

Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 merupakan bagian dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memulihkan fungsi lingkungan hidup yang terkontaminasi limbah B3. Sebagai lembaga pemerintah yang memberikan kontribusi nyata kepada bangsa dan negara, Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 tentu harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebaik mungkin. Maka dari itu diperlukan pegawai yang siap siaga, berdisiplin, cepat tanggap, serta berkompeten dalam bekerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lingkungan Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3, terdapat indikasi masih rendahnya motivasi kerja pegawai yang dilihat dari kurang bertanggung jawabnya sejumlah pegawai terhadap waktu kerjanya, seperti adanya sejumlah pegawai yang masih sering datang terlambat dan pulang kantor lebih awal dari jam kerja yang sudah ditentukan. Selain daripada itu, indikasi masih rendahnya motivasi kerja pegawai dapat juga dilihat melalui tabel hasil rekapitulasi kehadiran pegawai Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 periode bulan Juni sampai dengan bulan September 2018.

**Tabel 1.1 Hasil Rekapitulasi Kehadiran Pegawai**  
**Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3**  
**Periode Juni - September 2018**

Bulan	Jumlah Pegawai	Kehadiran	
		Tidak Tepat Waktu	Cepat Pulang
Juni	26	18	4
Juli	26	21	6
Agustus	26	18	9
September	26	18	9

**Sumber: Data diolah oleh Penulis**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap bulannya masih ada sebagian pegawai yang datang tidak tepat waktu dan pulang kantor lebih cepat dari jam kerja yang sudah ditentukan. Kondisi ini menerangkan bahwa masih rendahnya motivasi kerja pegawai Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3.

Sehubungan dengan hal itu, sangat dibutuhkan pemberian motivasi kerja dari pimpinan kepada semua pegawai yang bertujuan agar pegawai lebih memiliki motivasi untuk bekerja, sehingga pelanggaran terhadap jam kerja yang terjadi dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Pemberian motivasi kerja dari pimpinan kepada setiap pegawai juga harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dari setiap pegawainya.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dari itu Penulis tertarik untuk membahas masalah terkait motivasi kerja pegawai pada Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi kerja pegawai pada Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3?
2. Bagaimanakah motivasi kerja yang diberikan pimpinan kepada pegawai pada Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Penulisan sebuah karya ilmiah tentu memiliki tujuan, adapun tujuan penulisan dari karya ilmiah ini adalah:

- a. Untuk menganalisis motivasi kerja pegawai pada Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3
- b. Untuk menganalisis pemberian motivasi kerja yang diberikan pimpinan kepada pegawai pada Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3

## **2. Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Karya Ilmiah ini yaitu:

### **a. Bagi Penulis**

Sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan penulisan karya ilmiah serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait motivasi kerja pegawai.

### **b. Bagi Instansi**

Diharapkan dapat menjadi bahan sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi mengenai motivasi kerja pegawai pada Direktorat Pemulihan Kontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3.

### **c. Bagi Fakultas Ekonomi**

Diharapkan menjadi bahan masukan dalam perbaikan sistem pendidikan dan kesesuaian dengan dunia kerja, serta dapat menambah referensi mengenai motivasi kerja pegawai.